



Normal Baru Mundur Tanggap Darurat DIY Diperpanjang

YOGYA (KR) - Pemda DIY kembali memperpanjang status tanggap darurat. Semula akan berakhir 30 Juni 2020, namun diperpanjang menjadi 31 Juli 2020. Perpanjangan status ini diambil untuk lebih mempersiapkan diri menghadapi tahapan

new normal (kenormalan baru). Sejauh ini, perilaku masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan masih perlu ditingkatkan lagi.

"Kesepakatan terkait perpanjangan status tanggap darurat sampai 31 Juli, dengan sejumlah

catatan yang tidak bisa diabaikan. Salah satu yang menjadi bahan pertimbangan adalah perkembangan kasus yang masih perlu penanganan intensif," kata Wakil Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Biwara Yuswantana di Gedhong

Pracimosono Kompleks Kepatihan, Kamis (25/6).

Kepala Pelaksana BPBD DIY tersebut mengatakan, dengan perpanjangan status tanggap darurat diharapkan seluruh lapisan masyarakat dan dunia usaha bisa benar-benar memper-

siapkan diri untuk menyambut normal baru. Karena jika kesadaran masyarakat tidak benar-benar dilakukan secara disiplin, tidak menutup kemungkinan tanggap darurat akan terus diperpanjang. Dampaknya normal baru tidak akan bisa diterap-

kan dalam waktu dekat.

Dengan kata lain pemulihan DIY akan sangat terhambat. Berbagai sektor seperti ekonomi, sosial, pariwisata, bahkan pendidikan akan sulit untuk bangkit. Supaya hal itu tidak terjadi,

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Tanggap Darurat

fenomena yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini perlu dikaji dengan serius. Termasuk soal peningkatan pemahaman, sosialisasi dan juga patroli.

Sedangkan di sisi lain kondisi yang harus disiapkan adalah membuka aktivitas-aktivitas ekonomi seperti hotel, objek wisata yang saat ini sudah dalam tahap persiapan. "Supaya nantinya penerapan normal baru bisa dilakukan secara baik. Tim verifikasi dari berbagai sektor dalam beberapa hari ini melakukan evaluasi verifikasi ke beberapa hotel, pusat perbelanjaan kemudian objek wisata. Semua itu dilakukan sebagai bagian dari persiapan-persiapan menuju aktivitas ekonomi yang kita sebut de-

ngan normal baru," ungkap Biwara.

Sedangkan Wakil Bupati Gunungkidul Immanuel Wahyudi mengaku sudah siap apabila masa tanggap darurat Covid-19 di DIY diperpanjang kedua kalinya hingga 31 Juli 2020 mendatang. Bahkan, pihaknya telah membuka beberapa destinasi wisata di Gunungkidul sepekan lalu yaitu dua destinasi wisata pantai dan dua desa wisata serta beberapa restoran yang sebelumnya telah melakukan simulasi mandiri.

"Pokoknya kita akan awasi ketat tetapi dibuka, kalau tidak dibuka jelas masyarakat tidak punya uang meskipun masa tanggap darurat Covid-19 diperpanjang. Semua terdampak Covid-19 ini, apalagi

dampak ekonominya luar biasa sekali," tutur Immanuel kepada KR di Gedhong Pracimosono Kepatihan, Kamis (25/6).

Immanuel menyampaikan Pemkab Gunungkidul siap menerapkan perpanjangan masa tanggap darurat Covid-19, dengan tetap membuka seluruh rumah berbadah sebagai prioritas pertama dengan prosedur yang mudah. Kemudian simulasi dua pantai dan destinasi desa wisata yang didukung dan sesuai prosedur dari Dinas Pariwisata (Dispar) DIY. Disamping itu, pasar rakyat atau tradisional tetap dibuka dan tetap diawasi sosial maupun physical distancing-nya, memakai masker, cuci tangan dan sebagainya diperketat. (Ria/Ira)-f

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005